

Polisi Sita 70 Kg Sabu dari Caleg DPRK Aceh Tamiang

JAKARTA (IM) – Tim dari Bareskrim Polri menangkap calon anggota legislatif (caleg) DPRK Aceh Tamiang dapil II dari PKS, Sofyan, yang merupakan buron kasus narkoba. Dari yang bersangkutan, Polisi menyita 70 kg sabu.

“Penangkapan DPO Sofyan Caleg DPRK Aceh Tamiang terkait perkara narkoba dengan barang bukti 70 kg sabu,” kata Dirditpid Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Mukti Juharsa saat dimintai konfirmasi, Minggu (26/5).

Mukti mengatakan Sofyan ditangkap oleh Tim Subdit 4 Dittipidnarkoba Bareskrim Polri. Sofyan ditangkap di Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang, pada Sabtu (25/5).

Sofyan ditangkap saat berbelanja. Ia ditangkap saat sedang memilih-milih pakaian.

“Pada pukul 15.35 WIB target berpindah ke toko IF Distro dan terpantau sedang memilih-milih pakaian, tim bergerak masuk ke toko dan melakukan penangkapan terhadap tersangka DPO (daftar pencarian orang),” kata Mukti.

Sebelumnya Sofyan melarikan diri selama tiga minggu. Polisi melakukan profiling dan memetakan tempat persembunyian Sofyan.

“Berdasarkan giat analisa dan profiling telah dipetakan tempat-tempat persembunyian di mana tersangka DPO melarikan diri (wilayah Aceh Tamiang-Medan) selama 3 minggu,” tuturnya. • lus

Polisi Wisata Bersepatu Roda Amankan Car Free Day di HI

JAKARTA (IM) - Direktorat Pengamanan Objek Vital (Pam Obvit) Polda Metro Jaya mengerahkan puluhan personel polisi wisata bersepatu roda, sepeda listrik, hingga skuter elektrik Segway diturunkan ke Bundaran Hotel Indonesia (HI), Jakarta untuk mengamankan Car Free Day, Minggu (26/5).

“Kegiatan gebyar polisi wisata Dtpamobvit Polda Metro Jaya ini dilaksanakan untuk mengamankan kegiatan masyarakat di tempat-tempat wisata, salah satunya pada car free day Jakarta,” kata Dirpamobvit Polda Metro Jaya Kombes Joko Sulistio dalam keterangannya kepada wartawan, Minggu (26/5).

Joko mengatakan kehadiran Polisi Wisata Dit-

pamobvit Polda Metro Jaya ini untuk memastikan keamanan masyarakat saat melaksanakan car free day.

“Polisi wisata hadir untuk memberikan pelayanan di samping pengamanan,” ujarnya.

Masyarakat yang membutuhkan pelayanan polisi bisa langsung mendatangi polisi wisata yang berada di depan Pospol HI. Di samping itu, polisi wisata juga akan berpatroli di sepanjang jalur car free day.

“Dalam situasi darurat, misalkan kecelakaan atau anak hilang bisa langsung meminta bantuan kepada polisi wisata yang ada di sana,” lanjutnya.

Dalam rangka mendukung kegiatan car free day ini, polisi wisata juga menggelar senam bareng masyarakat. • lus

Gara-Gara Mau Hindari Razia Polisi, Pemotor Terlindas Truk di Purwakarta

JAKARTA (IM) - Seorang pengendara sepeda motor jatuh dan kemudian terlindas truk. Kejadian ini viral di media sosial. Dalam video itu dinarasikan pengendara motor tersebut terkejut karena akan dihentikan oleh seorang petugas kepolisian yang berjaga.

Dalam video yang beredar terlihat petugas polisi berada di sisi kiri jalan sedang melakukan penilangan pada pengendara sepeda motor. Kemudian, petugas tersebut langsung bergerak ke arah kanan karena melihat indikasi pelanggaran yang dilakukan pengendara sepeda motor.

Tapi, pengendara motor tersebut terlihat menghindar dan terjatuh dari kendaraannya. Nah, dari arah berlawanan datang truk tronton tanpa muatan, dan langsung melindas pemotor yang jatuh tersebut.

Polres Purwakarta lewat akun media sosial Instagram resmi memberikan penjelasan mengenai kecelakaan tersebut. Dijelaskan bahwa saat itu petugas unit lantas Polsek Purwakarta sedang melaksanakan pengaturan lalu lintas di Pertigaan Parcom.

“Pada saat itu lewat seorang laki-laki menggunakan sepeda motor tanpa plat nomor Polisi kendaraan didepan dan menggunakan knalpot tidak sesuai spesifikasi teknis, dan ketika petugas kepolisian berusaha untuk menghentikan kendaraan tersebut, pengendara sepeda motor berusaha mempercepat laju kendaraan untuk menghindari petugas dan mengenai tangan petugas sehingga pengendara sepeda motor tersebut terjatuh dan mengenai truk yang berlalu.”

mengenai truk yang kebetulan lewat,” bunyi keterangan dalam unggahan @humas.polrespurwakarta.

Disampaikan Polres Purwakarta, petugas yang berjaga langsung memberikan pertolongan kepada pengendara motor tersebut. Petugas langsung membawanya ke rumah sakit untuk mendapat perawatan lebih lanjut.

“Selanjutnya kecelakaan yang terjadi antara sepeda motor dengan truk sudah ditangani oleh Sat Lantas Polres Purwakarta dan sudah terjadi perdamaian dengan mekanisme *restoratif justice* pada hari Selasa tanggal 14 Mei 2024,” katanya.

“Jadi opini yang beredar di masyarakat yang menyatakan polisi sedang melakukan razia itu tidak benar karena keberadaan anggota polisi itu sedang melakukan pengaturan lalu-lintas,” lanjutnya.

Ayah dari pemotor tersebut juga telah memberikan keterangan melalui video perihal kejadian tersebut. Ia mengatakan bahwa anaknya tidak terlindas truk, melainkan hanya terserempet sehingga berada dalam kondisi baik.

“Adapun kronologi kejadian yang sebenarnya yaitu pada saat anak saya berkendara melintasi Pertigaan Parcom dengan kondisi pelat depan kendaraan tidak terpasang dan menggunakan knalpot bising. Sehingga anak saya merasa ketakutan karena di depan ada petugas dan menambah kecepatan dan tidak sengaja menenggol tangan petugas, kemudian terjatuh. Adapun pemberitaan yang menyebabkan bukanlah terlindas melainkan terserempet,” ungkapnya. • lus

FOTO: ANT



PENGUNGKAPAN KASUS PEMBUNUHAN VINA

Petugas Kepolisian menggiring tersangka kasus pembunuhan Pegi Setiawan untuk dihadirkan pada konferensi pers yang digelar di Gedung Ditreskrim Polda Jabar, Bandung, Jabar, Minggu (26/5). Polda Jabar berhasil menangkap Pegi Setiawan alias Perong atas dugaan kasus pembunuhan Vina Dewi Arsitana dan Muhammad Rizky yang terjadi di Cirebon pada 2015 silam.

Pengakuan Mengejutkan Pegi Perong: “Saya Tak Pernah Lakukan Pembunuhan Itu”

Polisi sebut Pegi pelaku utama pembunuhan Vina dan Eky. Hal ini dipastikan dari pemeriksaan STNK motor yang dipakai saat membunuh kedua korban.

BANDUNG (IM) - Pegi Setiawan alias Perong alias Robi Irawan dengan tegas membantah melakukan pembunuhan terhadap Vina Dewi Arsitana dan M Rizky Rudiana di Cirebon pada Sabtu 27 Agustus 2016 lalu.

Pengakuan ini disampaikan Pegi kepada wartawan sesuai ekspos kasus di Mapolda Jabar, Minggu (26/5).

Bahkan selama ekspos, Pegi beberapa kali membuat gerakan isyarat menolak semua keterangan yang disampaikan Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Jules Abraham Abast dan Dirkrimum

Kombes Pol Surawan.

Pegi terlihat beberapa kali menggelengkan kepala tanda menolak semua keterangan Kabid Humas dan Dirkrimum yang menyebut peran Pegi dalam kasus pembunuhan terhadap Vina dan Rizky.

“Bohong,” kata Pegi melalui gerakan bibir.

Seusai ekspos, Pegi pun berbicara menanggapi pernyataan polisi. Pegi mengakui semua tuduhan kepadanya merupakan kebohongan.

“Saya ingin bicara,” kata Pegi.

Namun polisi langsung menggiring Pegi meninggalkan lokasi pers rilis di depan Kantor Ditres-

krimum Polda Jabar. Walaupun begitu, Pegi tetap bersikukuh untuk berbicara.

“Saya tidak pernah melakukan pembunuhan itu, saya rela mati,” kata Pegi.

Diketahui Ditreskrimum Polda Jabar, menangkap Pegi alias Perong, DPO atau buron kasus Vina dan Rizky alias Eky di Cirebon. Pegi Setiawan ditangkap di Jalan Kopo Bandung pada Selasa (21/5) malam.

Dirkrimum Polda Jabar Kombes Pol Surawan mengatakan, Pegi Setiawan merupakan pelaku utama pembunuhan Vina dan Eky. Hal ini dipastikan berdasarkan pemeriksaan identitas pelaku dan STNK dari sepeda motor yang digunakan pelaku saat melakukan aksinya di Cirebon.

“Kami yakinkan bahwa PS adalah ini. STNK yang digunakan saat kejadian kami mengamankan. Kami cek kartu keluarga, ini adalah Pegi Setiawan,” kata Dirkrimum.

Terkait ciri-ciri pelaku yang sempat dirilis Polda Jabar dan berbeda dengan fisik Pegi Setiawan, Kombes Pol Surawan menyatakan, yang dipublikasikan yaitu ciri-ciri dan tidak memasang foto pelaku karena keterangan berbeda. Selain itu, Polda Jabar tidak membuat sketsa.

“Kami yakinkan dulu bahwa ini PS,” ujar Kombes Pol Surawan.

Selama ini Pegi tinggal bersama ayah kandungnya memperkenalkan diri kepada pemilik kontrakan sebagai keponakan dan mengganti nama Robi Irawan.

Selain itu, tidak didapati saksi yang berani mengungkapkan sosok pelaku utama pembunuhan Vina dan Eky. Terdapat alasan saksi dan para pelaku yang sudah ditangkap tidak mengungkapkan pelaku yang lain dan masih buron. • lus

Salah Satu Tersangka Penipuan Jual Beli Mobil Bekas Taksi “Deka Reset” Ditangkap

JAKARTA (IM) - Satuan Reserse Kriminal Polres Metro Bekasi Kota telah menangkap AS (27) salah satu tersangka kasus penipuan jual-beli mobil bekas taksi yang dilakukan oleh PT Deka Reset di Jati-asih, Kota Bekasi.

AS yang berperan sebagai seorang marketing di PT Deka Reset itu dditangkap dari tempat kost, di Jalan Bahagia II, RT 02 RW 02, Kelurahan Grogol, Jakarta Barat, Rabu (22/5).

“AS ini berperan sebagai marketing PT Deka Reset dan dia dalam hal ini memasarkan atau mempromosikan mobil eks (bekas) taksi,” kata Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi Kota AKBP Muhammad Firdaus saat dikonfirmasi, Sabtu (25/5).

AS mempromosikan mobil bekas taksi itu melalui platform sosial media. AS membujuk para korban agar tertarik membeli mobil bekas di PT Deka Reset dengan harga yang bervariasi, mulai dari Rp 30 juta hingga Rp 100 juta.

“Korban tertarik dan membeli mobil-mobil itu dengan harga kisaran Rp 30 juta sampai dengan Rp 60 juta, bahkan ada yang ditawarkan sampai Rp 100 juta,” katanya.

Karena promosi dengan harga yang murah, banyak orang tertarik dan langsung mentransfer uang ke rekening bank atas nama PT Deka Reset. Kemudian, PT Deka Reset berjanji akan mengirimkan mobil bekas taksi itu kepada para pembeli setelah melunasi pembayaran.

Namun, setelah ditunggu selama berbulan-bulan ternyata mobil tersebut juga tidak dikirimkan. Ternyata PT Deka Reset hanya memiliki lima unit mobil bekas yang ditawarkan kepada puluhan orang.

Selain AS, pemilik showroom PT Deka Reset berinisial SEK juga ditetapkan menjadi tersangka kasus penipuan jual-beli mobil bekas ini. SEK sampai saat ini masih diburu polisi karena keberadaannya disebut berpindah-pindah. “Untuk tersangka satu lagi inisial SEK ini statusnya masih DPO dan sudah ditetapkan menjadi tersangka,” terang Firdaus.

SEK disebut sudah menjalani usaha jual-beli mobil bekas ini sejak tahun 2020. Namun, di tahun 2023 PT Deka Reset milik SEK dilaporkan oleh beberapa korban ke polisi atas kasus penipuan.

“Laporan polisi mulai bulan 12 tahun 2023 sampai dengan bulan April 2024 ini terdapat ada 12 laporan,” jelas Firdaus.

Kerugian Rp3 Miliar

Setidaknya ada 45 korban penipuan yang dilakukan PT Deka Reset dengan kerugian mencapai Rp 3 Miliar.

“Kerugian ditaksir kurang lebih Rp 3 miliar dari 45 orang korban. Tidak menutup kemungkinan korban akan bertambah dan kami masih menunggu apakah ada korban-korban lainnya dari kasus ini,” ucap Firdaus.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, satu orang korban menyerah uang paling rendah Rp 30 juta dan tertinggi mencapai Rp 100 juta. Atas kasus penipuan ini, kedua tersangka yakni AS dan SEK terancam terjerat pasal 378 dan 372 KUHP dengan ancaman hukuman empat tahun penjara. • lus

BUMI UNTUK INDONESIA

POSPAY

Emang Paling Ngerti Kamu

Scan me !

to download